

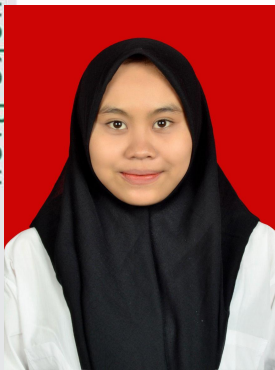
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

5149/BKI-D/SD-S1/2022

**PENGARUH BIMBINGAN PRANIKAH TERHADAP
KEMATANGAN EMOSI PASANGAN CALON PENGANTIN
DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN SIAK
SRI INDRAPURA
KABUPATEN SIAK**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Sosial (S.Sos)

Oleh:

RAHAYU DARMAWATI

NIM 11740224409

**PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PENGARUH BIMBINGAN PRANIKAH TERHADAP KEMATANGAN EMOSI PASANGAN CALON PENGANTIN DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN SIAK SRI INDRAPURA KABUPATEN SIAK”** yang ditulis oleh :

Nama : Rahayu Darmawati
Nim : 11740224409
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam (BKI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / Tanggal : Kamis / 09 Juni 2022


Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2022
Dekan, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN
Suska Riau


Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah,


Ketua / Penguji I


Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002


Penguji III


Rahmad, S.Pd, M.Pd
NIP. 19781212201101 1 006

Sekretaris / Penguji II


Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113200501 2 005

Penguji IV


Dr. H. Miftahuddin, M.Ag
NIP. 19750111200312 1 003



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
 A.N. RAHAYU DARMAWATI

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **RAHAYU DARMAWATI NIM. 11740224409** dengan judul "**PENGARUH BIMBINGAN PRANIKAH TERHADAP KEMATANGAN EMOSI PASANGAN CALON PENGANTIN DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN SIAK SRI INDRAPURA KABUPATEN SIAK**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak mengucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Zulamri, S.Ag., M.A

NIP.197407022008011009



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya telah dapat penulis skripsi saudara:

: RAHAYU DARMAWATI

: 11740224409

Skripsi : PENGARUH BIMBINGAN PRANIKAH TERHADAP KEMATANGAN EMOSI PASANGAN CALON PENGANTIN DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN SIAK SRI INDRAPURA KABUPATEN SIAK

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pembimbing,

Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

© Himpunan Alumni UIN Suska Riau
State University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Rahayu Darmawati

NIM : 11740224409

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **(Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Kematangan Emosi Pasangan Calon Pengantin Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak)** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 19 Juli 2022
Yang Membuat Pernyataan,



Rahayu Darmawati
NIM. 11740224409

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

RAHAYU DARMAWATI (2021) : Pengaruh Bimbingan Pranikah terhadap Kematangan Emosi Pasangan calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh fenomena lapangan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak. Bimbingan pranikah dilakukan untuk membekali pasangan calon pengantin dalam mempersiapkan mental baik fisik maupun psikis untuk menghadapi kehidupan berumah tangga nya kelak kepada calon pasangan pengantin yang akan melanjutkan pernikahan juga memberikan pengetahuan tentang ilmu bagaimana membina rumah tangga yang baik agar bisa menyelamatkan kehidupan rumah tangganya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pasangan calon pengantin yang terdapat di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siak Sri Indrapura kabupaten Siak. Sampel penelitian menggunakan teknik Total Sampling, yaitu sebanyak 13 pasang (26 orang) responden. Data dianalisis menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 17 dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan pranikah (X) berpengaruh terhadap kematangan emosi pasangan calon pengantin (Y) sebesar 0.007%, sedangkan sisanya 99.993%) dipengaruhi oleh sebab sebab lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil persamaan regresi linier diperoleh persamaan regresi linier sederhana $Y = a + bX$ yaitu $= 36.726 + 0.083X$. Nilai koefisien regresi (b) diperoleh bernilai positif sebesar 0.083, berarti setiap penambahan 1% bimbingan pranikah (X), berpengaruh positif terhadap kematangan emosi (Y). Pada uji hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar 36.726. nilai t tabel (DF = N-2 atau 26-2 = 24) diperoleh 1.711. Ternyata nilai t hitung > t tabel, yaitu 36,726 > 1.711 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, Bimbingan Pranikah berpengaruh signifikan terhadap kematangan emosi pasangan calon pengantin.

Kata Kunci : *Bimbingan Pranikah, Kematangan Emosi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

RAHAYU DARMAWATI (2021): *The Effect of Pre-Marriage Guidance on Emotional Maturity of Bride and Groom Couples at the Office of Religious Affairs (KUA) Siak Sri Indrapura District, Siak Regency.*

This research was motivated by a field phenomenon at the Office of Religious Affairs (KUA) Siak Sri Indrapura District, Siak Regency. Premarital guidance is carried out to equip the prospective bride and groom in preparing mentally, both physically and psychologically to face their married life in the future, to the prospective bride and groom who will continue the marriage as well as providing knowledge about the knowledge of how to build a good household in order to save the life of the household. This study uses a quantitative descriptive method. The subjects in this study were the prospective bride and groom in the Office of Religious Affairs (KUA) Siak Sri Indrapura District, Siak Regency. The research sample used the Total Sampling technique, as many as 13 pairs (26 people) of respondents. Data were analyzed using the IBM SPSS (Statistical Product and Service Solution) 17 program with simple linear regression analysis. The results showed that premarital guidance (X) affected the emotional maturity of the bride-to-be (Y) by 0.007%, while the remaining 99.993%) was influenced by other reasons not discussed in this study. The results of the linear regression equation obtained a simple linear regression equation $Y = a + bX$ that is $= 36,726 + 0,083X$. The value of the regression coefficient (b) is positive at 0.083, meaning that every 1% addition of premarital guidance (X), has a positive effect on emotional maturity (Y). In testing the hypothesis, the value of t count is 36,726. the value of t table (DF = N-2 or 26-2 = 24) obtained 1.711. It turns out that the value of t arithmetic t table, which is 36.726 1.711 then H_0 is rejected and H_a is accepted. So, Prenuptial Guidance has a significant effect on the emotional maturity of the prospective bride and groom.

Keywords: Premarital Guidance, Emotional Maturity

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala kami ucapkan karena atas karunia dan atas izin-Nya lah kami dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan dengan tepat waktu. Shalawat beserta salam tak lupa pula peneliti lantunkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Shallallahu'Alaihi Wasallam yang mana telah menjadi suri tauladan bagi umat islam.

Pada kesempatan ini, terwujudlah bagi peneliti sebuah skripsi guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul **"Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Kematangan Emosi Pasangan Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak"**.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari masih terdapat kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak. Dalam upaya dan proses penyelesaian skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga atas semua kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Kepada:

1. Terimakasih kepada kedua orang tua peneliti. Bapak (Alm) Soedarman dan Ibu Patiyem, semoga Allah senantiasa menjaga keduanya, yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat kepada peneliti yang telah mengorbankan segala hal baik materi, jiwa dan raga untuk kesuksesan anaknya. Yang paling utama do'a yang selalu mereka berikan untuk peneliti. Peneliti tidak akan mampu membalas segala kebaikam dan jasa mereka, peneliti hanya dapat mengucpkan banyak-banyak terimakasih serta mendo'akan dan memohon kebaikan dan balasan terbaik bagi keduanya di dunia dan akhirat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Edi Erwan, S.Pt, M.SC, Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Imron Rosidi S. Pd, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Masduki, M.ag, selaku Wakil Dekan I, Bapak Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunkasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Zulamri, S.Ag, M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta memberikan banyak kritik dan saran yang sangat membangun dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Ibu Rosmita, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwan dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Yasril Yazid, M.I.S selaku penasihat akademik yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Ibu dan bapak seluruh dosen Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan jenjang S1.
10. Terimakasih kepada kakak (Almh) Lina Darwati, abang Rudi Darwanto, kakak Hendiwi Darmawati, kakak Tintin Daryani, abang Dedi Darsono, abang Toni Daryanto dan kakak Yeni Daryanti yang selalu memberikan nasihat dan dukungan kepada peneliti.
11. Terimakasih kepada kedua mertua Bapak Aslim dan Ibu Raidah yang selalu memberikan dukungan dan masukan kepada peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Terimakasih kepada keluarga kecil yaitu suami tercinta Dian Hidayat dan anak tersayang Yadya Azkiyatul Maulidia yang selalu memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan dengan tepat waktu.
13. Terimakasih kepada para sahabat Amelia Jayanti Putri, Safitri, Putri Ayu Lestari, Helgi Rahmi Fitria yang selalu memberikan masukan kepada peneliti.
14. Terimakasih kepada TBC Club kakak Diana Roza Safitri S.Sos, Nabilah Yumna, Murniati S. I. Kom, Sintia Debi S. I. Kom yang selalu memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti.
15. Terimakasih kepada kakak Oki Rabuniasari S. Sos yang selalu menasihati penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
16. Terimakasih kepada Best Friend abang Nanang Ardianto, Umi Kalsum, Dicky P.A, Galih Rambu Atakris, Wisnu Satria, Shakti M. Salim, Achmad Syidiq yang selalu mengingatkan dan memberikan masukan kepada peneliti agar penyelesaian tugas akhir ini.
17. Semua pihak yang terlibat, baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas bantuan dan dukungan yang berharga. Akhirnya ucapan terimakasih banyak kepada semua pihak atas bantuan dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik, semoga bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah. Semoga skripsi ini dapat menjadi karya sederhana yang bermanfaat bagi perkembangan masyarakat dan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, Mei 2022

Penulis

RAHAYU DARMAWATI

NIM. 11740224409

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I.....	3
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori	9
1. Pengertian Bimbingan	9
2. Pengertian Pranikah.....	11
3. Bimbingan Pranikah.....	13
4. Kematangan Emosi.....	16
1. Definisi Konsep Operasional	21
2. Operasional Variabel	21
D. Hipotesis	23
BAB III
METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas	27
F. Teknik Analisa Data	28
BAB IV	30
GAMBARAN UMUM	30
A. Profil dan Sejarah Singkat Kabupaten Siak	30
B. Visi dan Misi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siak Kabupaten Siak33	
D. Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama Siak Sri Indrapura	34
E. Wilayah Yurisdiksi Pengadilan Agama Siak Sri Indrapura	35
BAB V.....	37
HASIL PENELITIAN	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B.Pembahasan.....	
.62	
BAB VI.....	66
KESIMPULAN.....	66
A. Kesimpulan.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Operasional Variabel.....	21
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	24
Tabel 5.1 Gambaran Umum Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 5.2 Gambaran Umum Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 5.3 Intensitas Bimbingan Pranikah	40
Tabel 5.4 Materi Bimbingan Pranikah	41
Tabel 5.5 Kontrol Emosi	45
Tabel 5.6 Tanggung Jawab	48
Tabel 5.7 Penerimaan Diri	49
Tabel 5.8 Pengambilan Keputusan.....	51
Tabel 5.9 Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X (Bimbingan Pranikah) Positif..	52
Tabel 5.10 Rekapitulasi hasil angket variabel X (bimbingan pranikah) Negatif..	55
Tabel 5.11 Rekapitulasi hasil angket variabel Y (kematangan emosi) Positif.....	57
Tabel 5.12 Rekapitulasi hasil angket variabel Y (kematangan emosi) Negatif	60
Tabel 5.13 Data variabel X (Bimbingan Pranikah) dan Y (Kematangan Emosi) .	63
Tabel 5.14 Uji Validitas Variabel X	64
Tabel 5.15 Uji Validitas Variabel Y	65
Tabel 5.16 Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	65
Tabel 5.17 Koefisien Determinasi.....	66

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah Subhanahu Wa Ta'ala menciptakan Manusia berpasang-pasangan dan memiliki kecenderungan terhadap lawan jenisnya yang diwujudkan dengan pernikahan. Perkawinan merupakan fitrah nya manusia sebagaimana ia termasuk dalam menjaga diri dari pintu maksiat, ibadah seumur hidup, melengkapi sebagian agama dan menjalankan sunnah Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wasallam. Sebagaimana firman-Nya dalam surah Adz-Dzariyaat ayat 49 dinyatakan:

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

*“Dan segala sesuatu kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat akan kebesaran Allah Subhanahu WaTa'ala”*¹

Pernikahan di syari'atkan dalam islam untuk menghindari diri dari perbuatan yang tercela, Allah mensyariatkan Pernikahan agar manusia dapat melangsungkan keturunannya karena dengan semakin maraknya pemuda-pemudi yang berpaling dari pernikahan yang dikhawatirkan terbentuknya lingkaran setan yang akan menggoda dan membangkitkan hawa nafsu sehingga berakibat kemusnahan dan mematikan semangat menjaga kehormatan diri.²

Pernikahan merupakan *sunnatullah* yang umum dan berlaku pada semua makhluk-Nya, baik pada manusia, hewan, maupun tumbuh-tumbuhan. Pernikahan adalah suatu cara yang dipilih oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala, sebagai jalan bagi makhluk-Nya untuk berkembang biak dan melestarikan hidupnya.³ Adapun syarat nikah menurut Imam Syafi'I yaitu akad, wali, suami, istri, dua saksi. Adapun rukun nikah yang terdiri dari adanya calon suami dan

¹ Kementerian Agama RI, Gramedia, Al Quran Qs Az-zariyat/49.

² Muhammad bin Ibrahim Al-Hamad, *Trilogi Pernikahan (Resep Mujarab Memperbaiki Kesalahan Berumah Tangga)*, (Bekasi, Daun Publishing, 2013)h.6

³ Slamet Abidin dan Aminuddin, *Fiqh Munakahat 1*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

istri yang akan melakukan perkawinan, adanya wali dari pihak calon pengantin wanita, adanya dua orang saksi dan akad nikah.

Dalam menjalani hidup berumah tangga akan banyak terjadi hal-hal yang tidak disangka-sangka. Berbagai permasalahan yang datang silih berganti yang sering kali menyebabkan perceraian, maka dari itu diperlukan bimbingan pranikah bagi pasangan calon pengantin yang akan menikah.

Bimbingan pranikah dilakukan untuk membekali pasangan calon pengantin dalam mempersiapkan mental baik fisik maupun psikis untuk menghadapi kehidupan berumah tangga nya kelak kepada calon pasangan pengantin yang akan melanjutkan pernikahan juga memberikan pengetahuan tentang ilmu bagaimana membina rumah tangga yang baik agar bisa menyelamatkan kehidupan rumah tangganya.

Masalah-masalah yang terjadi didalam kehidupan berumah tangga sangat banyak sekali⁴. Mulai dari hal yang terkecil hingga permasalahan terbesar bisa terjadi didalam kehidupan berumah tangga yang penyebabnya bisa saja sudah ada sejak awal sebelum terbentuknya pernikahan dan bisa juga muncul pada saat mengarungi kehidupan berumah tangga. Dan masih banyak faktor yang menyebabkan runtuhnya kehidupan berumah tangga.

Pernikahan bukanlah sebuah ajang siapa cepat dan siapa duluan, melainkan pernikahan banyak melibatkan segala hal yang perlu untuk dipersiapkan. Pernikahan ibadah terlama dan diharapkan menjadi satu-satunya pelengkap separuh ibadah manusia kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala. Pentingnya persiapan yang matang diantara kedua belah pihak dari pasangan calon pengantin yang akan menikah seperti diantaranya yaitu kematangan emosi pasangan calon pengantin mengingat banyak nya terjadi kesalahfahaman antara kedua nya disebabkan kematangan emosi yang kurang bahkan minim sekali.

Akibat dari kurangnya edukasi serta pemahaman tentang pernikahan inilah kerap kali pasangan suami istri berakhir dengan perceraian. Minimnya

⁴ Oki rabuniasari *Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Keharmonisan Keluarga di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kundur Kabupaten Bengkalis (UIN SUSKARIAU,2020).*3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu pengetahuan, emosi yang tidak matang serta pola berfikir yang tidak dewasa dalam menyikap setiap permasalahan. Pentingnya kematangan emosi bagi pasangan suami istri supaya hubungan antar pasangan berlangsung harmonis dan damai.

Adhim menyebutkan kematangan emosi merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk menjaga kelangsungan perkawinan di usia muda. Mereka yang memiliki kematangan emosi ketika memasuki perkawinan cenderung lebih mampu mengelola perbedaan yang ada di antara mereka. Kematangan emosi adalah suatu keadaan untuk menjalani kehidupan secara damai dalam situasi yang tidak dapat di ubah, tetapi dengan keberanian individu mampu mengubah hal-hal yang sebaiknya di ubah, serta adanya kebijaksanaan untuk menghargai perbedaan.⁵

Emosi dapat di kelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu emosi sensoris dan emosi kejiwaan (psikis). Emosi sensoris yaitu emosi yang ditimbulkan oleh rangsangan dari luar terhadap tubuh, seperti: rasa dingin, manis, sakit, lelah, kenyang, lapar. Sedangkan emosi psikis yaitu emosi yang mempunyai alasan-alasan kejiwaan. Yang termasuk emosi ini, di antaranya adalah: perasaan intelektual (mempunyai sangkut paut dengan ruang lingkup kebenaran), perasaan sosial (perasaan yang menyangkut hubungan dengan orang lain baik bersifat perorangan maupun kelompok), perasaan susila (perasaan yang berhubungan dengan nilai baik dan buruk etika), perasaan keindahan (perasaan yang berkaitan erat dengan keindahan dari sesuatu), perasaan ketuhanan (sebagai makhluk yang berke-Tuhan-an atau makhluk beragama).⁶

Mengingat akan pentingnya bimbingan pranikah ini dilakukan untuk bisa meminimalisir angka kekerasan didalam rumah tangga dan perceraian bagi setiap pasangan calon pengantin yang akan menikah serta menjadi sarana untuk lebih saling mengenal antar pasangan calon pengantin. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis jumpai dilapangan banyak terdapat kesenjangan, kekerasan, perselingkuhan hingga terjadinya perceraian yang diakibatkan oleh

⁵ Adhim, M.F. 2002 *Indahnya pernikahan dini* Gema Insani Press Jakarta.

⁶ Dr. H. Syamsu Yusuf LN., M.Pd. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: Rdsda, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minimnya kematangan emosi dari setiap pasangan suami istri, kurang akan kesadaran dalam memahami hak dan kewajiban antara suami ke istri dan sebaliknya maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan bimbingan pranikah terhadap kematangan emosi pasangan calon pengantin. Sehingga penulis mengambil judul tentang **“Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap kematangan Emosi Pasangan calon Pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak”**.

B. Penegasan Istilah

a. Pengaruh

Menurut KLBI (Kamus Lengkap Bahasa Indonesia), Pengaruh adalah daya yang ada atau tumbuh dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁷ Dalam hal ini muncul Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Kematangan Emosi Pasangan Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak.

b. Bimbingan

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada seseorang dalam mengatasi berbagai permasalahan.⁸ Memberikan bantuan kepada yang membutuhkan agar bisa mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri klien.

c. Pranikah

Pranikah ialah suatu keadaan dimana sepasang calon pengantin belum mengadakan perjanjian. Menurut Syubandono, bimbingan pranikah ialah suatu proses pelayanan sosial berupa suatu bimbingan penasehat, pertolongan yang diberikan kepada calon suami istri sebelum

⁷ KLBI (Kamus Lengkap Bahasa Indonesia).

⁸ Samsul Munir amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta (AMZAH, 2010).3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan pernikahan agar mereka memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan dalam perkawinan dan kehidupan kekeluargaan.⁹

d. **Kematangan Emosi**

Sukadji mengatakan bahwa kematangan adalah suatu kemampuan untuk mengarahkan emosi dasar yang kuat ke penyaluran yang mencapai tujuan, dan tujuan ini memuaskan diri sendiri dan memuaskan lingkungan.¹⁰ Adhim menyebutkan kematangan emosi merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk menjaga kelangsungan perkawinan di usia muda, agar terciptanya keselarasan dalam kehidupan berumah tangga.

C. Permasalahan

1. **Identifikasi Masalah**

Sebagaimana telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa permasalahan pokok kajian ini adalah Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Kematangan Emosi Pasangan Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak. Berdasarkan permasalahan-permasalahan pokok tersebut, maka persoalan yang terkait dengan kajian ini ialah sebagai berikut:

- a. Pasangan yang tidak bahkan kurang mengerti cara menyikapi setiap permasalahan di dalam kehidupan berumah tangga.
- b. Adanya kesenjangan yang terjadi dalam kehidupan berumah tangga seperti kekerasan, perselingkuhan hingga perceraian.
- c. Minimnya kematangan emosi dari setiap calon pasangan pengantin.

⁹ Syubandono, *Pokok-pokok Pengertian dan Metode Penasehatan Perkawinan Marriage Counseling*. 3

¹⁰ Ratnawati, I., 2005, Studi tentang Kematangan Emois dan Kematangan Sosial Pada siswa SMIU Yang Mengikuti Program Akselerasi, Skripsi, (Tidak Diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, penulis memfokuskan penelitian pada Pasangan Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Kematangan Emosi Pasangan Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak.”

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Kematangan Emosi Pasangan Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak.

2. Kegunaan Penelitian

- a) Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai tambahan rujukan terkait Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Kematangan Emosi Pasangan Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak jika ada penelitian yang serupa.
- b) Untuk mengukur serta mengetahui apakah ada Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Kematangan Emosi Pasangan Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak.
- c) Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) Bimbingan Konseling Islam guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos).

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI ATAU KERANGKA OPERASIONAL

Dalam Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu, definisi konseptual dan operasional variable penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini berisikan Jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam Bab ini berisikan gambaran umum dan subyek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu dilakukan untuk membandingkan dengan penelitian ini serta untuk melihat posisi dari penelitian ini dengan melihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan.

Adapun beberapa penelitian yang hampir mirip dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul:

Pertama, Skripsi yang dilakukan oleh Oki Rabuniasari dengan judul penelitian “Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Kerharmonisan Keluarga Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun”, 2020. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh bimbingan pranikah terhadap keharmonisan keluarga di kantor urusan agama kecamatan kundur kabupaten karimun. Dengan demikian terdapat kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang bimbingan pranikah. Adapun yang menjadi titik perbedaan ialah penulis memfokuskan pada kematangan emosi pasangan calon pengantin, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Oki Rabuniasari memfokuskan pada keharmonisan pada keluarga.¹¹

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Khairani dan Dona Eka putri dengan judul “Kematangan Emosi Pada Pria dan Wanita Yang Menikah Muda”. Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kematangan emosi pada pria dan wanita yang menikah muda yang ditinjau dari sisi dari emosi antara wanita dan pria. Dengan demikian terdapat kesamaan yaitu sama-sama memfokuskan pada kematangan emosi. Adapun yang menjadi titik perbedaan ialah penulis memfokuskan pada bimbingan pranikah terhadap kematangan emosi pada pasangan calon pengantin sedangkan penelitian yang

¹¹ Skripsi Oki Rabuniasari, 2020, *Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Kerharmonisan Keluarga Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh Rahma Khairani dan Dona Eka Putri memfokuskan pada kematangan emosi pada pria dan wanita yang menikah muda.¹²

B. Kajian Teori

1. Pengertian Bimbingan

Bimbingan secara etimologis berasal dari bahasa Inggris “*Guidance*” yang artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang ke jalan yang benar.¹³ Bimbingan berarti proses memberikan nasihat, bantuan kepada yang membutuhkan. Bimbingan juga tertuang dalam firman Allah Qur’an surah An-Nahl ayat ke 125 yang berbunyi:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-Mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapapun yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”¹⁴

Dalam ayat ini, Allah swt membrikan pedoman kepada Rasul-Nya tentang cara mengajak manusia (dakwah) ke jalan Allah. Jalan Allah disini maksudnya ialah agama Allah yakni syariat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Allah swt meletakkan dasar-dasar dakwah untuk pegangan bagi umatnya di kemudian hari dalam mengemban tugas dakwah.

Pertama, Allah swt menjelaskna kepada Rasul-Nya bahwa sesungguhnya dakwah ini adalah dakwah untuk agama Allah sebgai jalan

¹² Jurnal Psikologi Rahma Khairani dan Dona Eka putri, *Kematangan Emosi Pada Pria dan Wanita Yang Menikah Muda* yang telah di terbitkan oleh Bagian Psikologi Universitas Gunadarma (Vol 1, No 2 2008)

¹³ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta, AMZAH 2010).3

¹⁴ Kementrian Agama RI.Gramedia, Al Quran Qs An-nahl/125.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuju Ridha-Nya bukan dakwah untuk pribadi da'i ataupun untuk golongan dankaumya. Rasulullah saw diperintahkan untuk membawa manusia ke jalan Allah dan untuk agama Allah semata.

Kedua, Allah swt menjelaskan kepada Rasulullah saw agar berdakwah dengan hikmah. Hikmah itu mengandung beberapa arti:

1. Pengetahuan tentang rahasia dan faedah segala sesuatu dapat diyakini keberadaannya.
2. Perkataan yang tepat dan benar yang menjadi dalil (argumen) untuk menjelaskan mana yang hak dan mana yang batil atau syubhat (meragukan).
3. Mengetahui hukum-hukum Al-Qur'an, paham Al-Qur'an, paham agama, takut kepada Allah, serta benar perkataan dan perbuatan.

Ketiga, Allah swt menjelaskan kepada Rasul agar dakwah itu dijalankan dengan pengajaran yang baik, lemah lembut dan menyejukkan sehingga dapat diterima dengan baik.

Keempat, Allah swt menjelaskan bahwa bila terjadi perdebatan dengan kaum musyrikin ataupun ahli kitab, hendaknya Rasul membantah mereka dengan cara yang baik.

Kelima, akhir dari segala usaha dan perjuangan itu adalah iman kepada Allah swt, karena hanya Dialah yang menganugerahkan iman kepada jiwa manusia, bukan orang lain ataupun dai itu sendiri.

Namun tidak semua bantuan yang diberikan bisa dikatakan sebuah bimbingan. Menurut WS.Winkel, menjelaskan bahwa Bimbingan berarti proses pemberian berupa bantuan kepada sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntunan-tuntunan hidup.

Bantuan tersebut baik yang bersifat psikis (kejiwaan) bukan dalam artian yang bersifat finansial berupa materi dan lain sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa Bantuan dalam bimbingan disini dimaksudkan seperti memberikan pengarahan kepada seseorang atau masyarakat agar mereka mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya sendiri dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya mengatasi berbagai permasalahan sehingga mereka bisa menentukan sendiri jalan hidupnya tanpa harus bergantung kepada orang lain dan secara berkelanjutan.

2. Pengertian Pranikah

Pranikah adalah suatu keadaan dimana belum adanya ikatan antara laki-laki dan perempuan dengan maksud untuk saling mengikat menjadi sepasang suami istri yang resmi secara undang-undang perkawinan, agama maupun pemerintah¹⁵. Bercampurnya dua insan dengan berbeda lawan jenis yaitu antara perempuan dan laki-laki yang mempunyai suatu hubungan dengan ikatan perjanjian atau akad disebut pernikahan.

Hal ini sesuai dengan rumusan yang terkandung dalam Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 pasal 1 yang berbunyi bahwa, Perkawinan merupakan ikatan lahir batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang berbahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.¹⁶

Sebagaimana yang telah Allah jelaskan didalam firman-Nya dalam Qur'an surah Ar-Rum ayat 21 yaitu:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا
وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya:

“Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya (Allah) ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum berfikir”¹⁷

¹⁵ Nuiraini, *Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Penyelesaian Problematika Keluarga di Kantor Urusan Agama Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat* (UIN SUSKA RIAU 2021).12

¹⁶ Undang-undang No 1 tahun 1974 Tentang pernikahan. Pasal 1

¹⁷ Kementrian Agama RI.Gramedia, Al Quran Qs Ar-rum/21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir surah Ar-rum ayat 21 menjelaskan tentang salah satu hakikat manusia, yakni hidup berpasang-pasangan antara laki-laki dan perempuan. Dijelaskan dalam Tafsir surah Ar-rum ayat 21 ini bahwa ketika antara laki-laki dan perempuan merasakan kecenderungan akan perempuan yang baik begitupun sebaliknya maka puncak dari semua itu adalah pernikahan. Dijelaskan pula dalam tafsir surah Ar-rum ayat 21 bagaimana konsep *mawaddah* dan *warahmah* dalam pernikahan.

Dalam tafsir surah Ar-rum ayat 21 berikut ini diterangkan tanda-tanda kekuasaan Allah yaitu kehidupan bersama antara laki-laki dan perempuan dalam sebuah perkawinan. Manusia mengetahui bahwa mereka mempunyai perasaan tertentu terhadap jenis yang lain.

Perasaan dan pikiran-pikiran itu ditimbulkan oleh daya tarik yang ada pada masing-masing mereka, yang menjadikan yang satu tertarik kepada yang lain, sehingga antara kedua jenis, laki-laki dan perempuan itu terjalin hubungan yang wajar. Mereka melangkah maju dan berusaha agar perasaan-perasaan dan kecenderungan-kecenderungan antara laki-laki dan perempuan tercapai.

Pernikahan merupakan sunnatullah yang umum dan berlaku pada semua makhluk-Nya, baik pada manusia, hewan, maupun tumbuh-tumbuhan. Pernikahan adalah suatu cara yang dipilih oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala, sebagai jalan bagi makhluk-Nya untuk berkembang biak dan melestarikan hidupnya.¹⁸

Pernikahan di syari'atkan dalam islam untuk menghindari diri dari perbuatan yang tercela, Allah mensyariatkan Pernikahan agar manusia dapat melangsungkan keturunannya karena dengan semakin maraknya pemuda-pemudi yang berpaling dari pernikahan yang dikhawatirkan terbentuknya lingkaran setan yang akan menggoda dan membangkitkan

¹⁸Slamet Abidin dan Aminuddin, *Fiqh Munakahat 1*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999.), 9



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hawa nafsu sehingga berakibat kemusnahan dan mematikan semangat menjaga kehormatan diri.¹⁹

3. Bimbingan Pranikah

Pranikah ialah suatu keadaan dimana sepasang calon pengantin belum mengadakan perjanjian. Menurut Syubandono, bimbingan pranikah ialah suatu proses pelayanan sosial berupa suatu bimbingan penasehat, pertolongan yang diberikan kepada calon suami istri sebelum melaksanakan pernikahan agar mereka memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan dalam perkawinan dan kehidupan kekeluargaan.²⁰

Bimbingan pranikah dilakukan untuk membekali pasangan calon pengantin dalam mempersiapkan mental baik fisik maupun psikis untuk menghadapi kehidupan berumah tangga nya kelak kepada calon pasangan pengantin yang akan melanjutkan pernikahan juga memberikan pengetahuan tentang ilmu bagaimana membina rumah tangga yang baik agar bisa menyelamatkan kehidupan rumah tangganya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Pranikah merupakan proses pemberian bantuan terhadap pasangan calon pengantin yang akan menikah dengan tujuan diadakannya bimbingan pranikah supaya dalam menjalankan pernikahan dan kehidupan berumah tangga bisa sejalan dan selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah dan Rasulullah sehingga tercapainya kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

a) Subjek Bimbingan Pranikah

Subjek (Pembimbing atau tutor) atau merupakan salah satu unsur pokok yang paling penting bagi calon pasangan suami istri dalam pelaksanaan bimbingan pranikah karena pembimbing pranikah harus mampu membaca situasi dan kondisi calon pasangan pengantin yang dihadapi dan menguasai bahan atau

¹⁹ Muhammad bin Ibrahim Al-Hamad, *Trilogi Pernikahan (Resep Mujarab Memperbaiki Kesalahan Berumah Tangga)*, (Bekasi, Daun Publishing, 2013).6

²⁰ Syubandono, *Pokok-pokok Pengertian dan Metode Penasehatan Perkawinan Marriage Counseling*". 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempersiapkan materi serta dapat memberikan contoh yang baik. Ada beberapa kriteria seseorang menjadi seorang penasehat yaitu:

- a) Seorang penasihat dapat menguasai materi yang akan disampaikan kepada calon pengantin.
 - b) Seorang penasihat harus mempunyai wibawa yang diperlukan untuk memberi nasihat.
 - c) Mempunyai pengertian yang mendalam tentang masalah pernikahan dan kehidupan keluarga baik secara teori maupun praktek.
 - d) Mampu memberikan nasihat secara ilmiah antara lain harus mampu memberi nasihat secara relevan, sistematis, masuk akal dan mudah diterima.
 - e) Mampu menunjukkan sikap yang meyakinkan peserta bimbingan pranikah, melakukan cara pendekatan yang baik dan tepat.
 - f) Dan mempunyai usia yang relative cukup sebagai seorang penasehat sehingga tidak akan mendatangkan prasangka buruk atau sikap yang meremehkan dari calon pengantin.
 - g) Mempunyai niat pengabdian yang tinggi sehingga memandang tugas dan pekerjaannya bukan sekedar pekerjaan duniawi tetapi juga dianggap dan dilandasi dengan niat ibadah.
- b) Objek Bimbingan Pernikahan

Bimbingan pranikah memiliki objek atau sasaran yang dituju yaitu:²¹

- a) Calon suami istri, yaitu laki-laki dan perempuan yang mempunyai fisik maupun psikis yang telah siap dan sepakat

²¹ Ika Novitasari, *Dampak Psikis Pernikahan Dini dan pentingnya Bimbingan Pranikah*, Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan Kantor Urusan Agama Kecamatan Cuwok Kabupaten Pati (Suatu Kajian dalam Bimbingan dan Konseling Keluarga Islam, UIN Walisongo Semarang, 2015).3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjalin hubungan dalam sebuah ikatan dalam rumah tangga.

- b) Suami istri, yakni laki-laki dan perempuan dewasa yang secara resmi telah memiliki ikatan dalam rumah tangga.
 - c) Anggota keluarga, yaitu individu yang memiliki hubungan dekat dengan calon pengantin baik dari pihak laki-laki maupun perempuan.
 - d) Masyarakat, yaitu sekelompok individu dalam suatu lingkungan tertentu yang didalamnya berupa susunan tata kehidupan, adat-istiadat dan kebudayaan.
- c) Materi Bimbingan Pernikahan

Menurut Aunur Rahim Faqih, segala lika-liku pernikahan dan kehidupan berkeluarga pada dasarnya menjadi objek bimbingan pranikah dan keluarga islami, oleh sebab itu calon pengantin yang akan menikah diberi penjelasan pembimbing mengenai:

- a) Pengertian pernikahan
 - b) Tujuan pernikahan
 - c) Hikmah pernikahan pelaksanaan pernikahan
 - d) Hubungan suami istri
 - e) Hubungan antar anggota keluarga
 - f) Harta dan warisan
 - g) Pemaduan (poligami)
 - h) Perceraian, talak dan rujuk
 - i) Pembinaan sikap saling menghormati antara suami dan istri
 - j) Pembinaan kemauan berusaha mencari nafkah yang halal
- d) Tujuan Bimbingan Pranikah

Menurut Aunur Rahim Faqih, tujuan bimbingan pranikah merupakan pemberian bantuan terhadap individu untuk mencegah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

timbulnya problem-problem yang berkaitan dengan rumah tangga antara lain dengan jalan:²²

- a) Membantu individu untuk memahami hakekat pernikahan menurut Islam.
- b) Membantu individu untuk memahami tujuan pernikahan menurut Islam.
- c) Membantu individu untuk memahami persyaratan pernikahan menurut Islam.
- d) Membantu individu dalam memahami kesiapan diri untuk menjalankan pernikahan.
- e) Membantu individu untuk melaksanakan pernikahan sesuai dengan ketentuan Islam.

4. Kematangan Emosi

Emosi berperan penting dalam fungsi individu maupun fungsi sosial. Menurut Maramis emosi adalah suatu keadaan yang kompleks yang berlangsung biasanya tidak lama yang mempunyai komponen pada badan dan jiwa individu itu pada jiwa timbul keadaan terangsang (*excitement*) dengan perasaan yang hebat serta biasanya terdapat impuls untuk berbuat tertentu. Pada badan timbul gejala-gejala dari pihak susunan saraf negative umpamanya pada pernafasan, sirkulasi dan sekresi.²³ Bimo Walgito memberikan pengertian yang lebih sederhana bahwa emosi merupakan keadaan perasaan yang telah begitu melampaui batas sehingga untuk mengadakan hubungan dengan sekitarnya mungkin dapat terganggu.²⁴

Kematangan emosi didefinisikan sebagai keadaan individu mencapai tingkat kedewasaan dalam perkembangan emosionalnya.

²² Afrizal, *Prinsip Komunikasi Dalam Al-quran untuk Proses Bimbingan Pranikah*, (Institut Agama Islam Al-Ziziyah Samalanga Vol 1 no 2, 2020),9

²³ Maramis, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milinium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm 342,133.

²⁴ Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986). 133

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kematangan emosi sangat mempengaruhi pola perilaku dan pola berfikir manusia dan tentu hal ini akan terbentuk sejak pada usia remaja karena kematangan emosi menjadikan seseorang bertindak atau berperilaku secara realistis dan tidak gegabah dalam mengambil keputusan, kemampuan akan memposisikan diri pada nilai-nilai keyakinan proses kognitif maupun emosional.

1) Karakteristik Kematangan emosi

Hurlock mengemukakan terdapat tiga kriteria seseorang dikatakan matang emosinya, yaitu:

a. Kontrol perilaku

Dapat melakukan kontrol diri yang dapat diterima oleh lingkungan sosialnya yaitu keadaan dimana individu hidup dalam bersosial ia mampu menguasai atau mengontrol diri dalam hidup berinteraksi yang mampu diterima dengan individu atau kelompok lainnya.

b. Kontrol kognitif (*cognitive control*)

Mampu memahami dirinya sehingga mengetahui seberapa besar upaya untuk mengontrol emosi yang dibutuhkan demi memuaskan kebutuhannya yang diterima oleh masyarakat sekitar.

c. Mengontrol keputusan

Mampu menggunakan kemampuan kritis mental, yakni kemampuan seseorang untuk menilai suatu respon secara kritis baru meresponnya.²⁵

Canon Bard merumuskan teori tentang pengaruh fisiologis terhadap emosi. Teori ini menyatakan bahwa situasi menimbulkan rangkaian pada proses syaraf. Suatu situasi yang saling mempengaruhi antara *thalamus* (pusat penghubung antara bagian bawah otak dengan susunan urat syaraf di satu pihak dan alat

²⁵ Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentanng Kehidupan*, Edisi 5, (Jakarta: Erlangga, 1999). 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseimbangan atau *cerebellum* dengan *Creblar Cortex* (bagian otak yang terletak di dekat permukaan sebalh dalam dari tulang tengkorak, suatu bagian yang berhubungan dengan proses kerjanya pada jiwa taraf tinggi, seperti berpikir).

Menurut teori *James and Lange*, bahwa emosi itu timbul karena pengaruh perubahan jasmaniah atau kegiatan individu. Misalnya menangis itu karena sedih, tertawa itu karena gembira, lari itu karena takut, dan berkelahi itu karena marah.

Lindsley mengemukakan teorinya yang disebut “*Activition Theory*” (teori penggerakan). Menurut teori ini emosi di sebabkan oleh pekerjaan yang terlampau keras dari susunan syaraf terutama otak. Contohnya, apabila individu mengalami frustrasi, susunan syaraf bekerja sangat keras yang menimbulkan sekresi kelenjar-kelenjar tertentu yang dapat mempertinggi pekerjaan otak, maka hal itu menimbulkan emosi.

John b. Waston mengemukakan bahwa ada tiga pola dasar emosi, yaitu takut, marah, dan cinta (*fear, anger, and love*). Ketiga jenis emosi tersebut menunjukkan respons tertentu pada stimulus tertentu pula, tetapi kemungkinan terjadi pula modifikasi (perubahan).²⁶

Hollingworth menyebutkan beberapa karakteristik orang yang matang secara emosional dalam poin-poin berikut.²⁷

- a) Individu yang matang secara emosional maka individu tersebut akan mampu merespon sesuai dengan batasan.
- b) Individu usianya menginjak dewasa yang emosional dapat menunda responnya yang dikendalikan secara impulsive dibandingkan dengan remaja.

²⁶ Dr. H. Syamsu Yusuf LN., M.Pd. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: Rosda, 2011).

²⁷ Azkia Aulia Fadhila, *Hubungan Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Pernikahan pada Pasangan uami Istri*, (Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2021).8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Individu yang matang secara emosionalnya akan memiliki empati, meskipun menunjukkan empati diri tak terkendali namun individu ini mencoba untuk menyadari apa yang dirasakan oleh dirinya sendiri.

Menurut Walgito terdapat empat aspek-aspek pada individu dengan kematangan emosi yang baik yaitu.²⁸

- a) Kontrol emosi

Individu yang memiliki emosi yang matang mampu mengelola emosi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kemampuan individu dalam mengelola emosi agar tidak impulsif dalam menghadapi masalah seperti konflik yang ada didalam kehidupan berumah tangga.

- b) Tanggung jawab

Individu yang memiliki kematangan emosi yang baik ialah mandiri. Individu tersebut mampu membuat keputusan yang dikehendaki dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang sudah di ambil

- c) Penerimaan diri

Individu dapat menerima dengan baik dirinya sendiri maupun orang lain secara objektif seperti yang terdapat pada pasangan suami istri dapat saling menerima segala kondisi baik itu kelebihan maupun kekurangan pasangannya tanpa menuntut dirinya sendiri maupun pasangannya untuk menjadi sosok yang sempurna.

- d) Pengambilan keputusan

Individu yang memiliki kematangan emosi yang baik dapat mengambil keputusan dengan berpikir secara kritis dan objektif. Setiap pengambilan keputusan, individu dengan emosi yang matang dapat melibatkan pasangannya. Jika terjadi masalah dan

²⁸ Ibid.9

melibatkan pasangan maka permasalahan tersebut dapat cepat terselesaikan.

2) Faktor-faktor kematangan emosi

Kematangan emosi pada individu bukan hal yang diperoleh dengan sendirinya. Ada beberapa faktor yang menentukan kematangan emosi individu. Menurut Young, faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi adalah:

- a) Faktor lingkungan yaitu keberadaan individu dalam suatu lingkungan yang tidak aman dan nyaman maka hal itu akan mempengaruhi emosinya.
- b) Faktor pengalaman yaitu kejadian-kejadian yang pernah terjadi didalam kehidupan individu tersebut menjadi suatu pengalaman yang memberikan masukan nilai-nilai dalam kehidupan
- c) Faktor individu yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri contohnya bagaimana kepribadiannya.

Kesimpulan dari beberapa ahli juga berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi yaitu:

a) Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap pembentukan emosi seorang individu. Hal ini berkaitan dengan adanya perhatian, rasa kasih sayang dan perasaan aman yang diberikan oleh orang tua menentukan bagaimana individu tersebut dalam menyikapi segala sesuatu.

b) Lingkungan

Lingkungan juga berperan penting dalam pembentukan emosi seorang individu. Bagaimana individu tersebut berinteraksi dengan sesama dalam sebuah ikatan hidup secara berdampingan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Jenis kelamin

Jenis kelamin juga merupakan faktor yang mempengaruhi terbentuknya kematangan emosi pada diri individu. Adanya penilaian bahwa laki-laki dikenal lebih berkasa dan kuat dibandingkan dengan perempuan. Laki-laki yang dinilai memiliki pendapat tentang kemaskulinan terhadap dirinya sehingga cenderung kurang mampu mengekspresikan emosi seperti perempuan.

Pada umumnya, bimbingan pramukah dapat memberikan dampak terbesar dalam menciptakan kematangan emosi pasangan suami istri pada sebuah hubungan pernikahan. Kematangan emosi yang baik akan mampu mengontrol diri individu tersebut dengan baik dan mengekspresikan emosinya sesuai dengan keadaan yang dihadapi. Berbagai keadaan dalam kehidupan berumah tangga seperti konflik-konflik yang muncul tentunya dapat menimbulkan berbagai macam emosi tiap pasangan. Mengingat akan pentingnya kematangan emosi yang baik dapat mencegah terjadinya berbagai kesenjangan didalam kehidupan berumah tangga.

C. Konsep Operasional Variabel

1. Definisi Konsep Operasional

Operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep variable agar bisa diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variable. Konsep operasional ini merupakan kerangka teoritis agar tidak terjadi kesalahan pengertian terhadap jalannya penelitian penulis. Dapat disimpulkan bahwa konsep oprasional adalah penentuan suatu construct sehingga menjadi variabel variabel yang dapat diukur.

2. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis Variabel. Variabel pertama adalah variable bebas (*independent variable*) dan yang kedua adalah variable terikat (*dependent variable*). Variable bebas dalam

penelitian ini adalah bimbingan pranikah sedangkan variable terkait adalah kematangan emosi.

Table II.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Bimbingan Pranikah (X)	1. Intensitas Bimbingan Pranikah	a. Memahami materi yang disampaikan oleh pembimbing b. Menerapkan materi bimbingan pranikah di kehidupan sehari-hari c. Memiliki motivasi dalam menerapkan materi-materi yang disampaikan
	2. Materi Bimbingan Pranikah	a. Membantu pasangan memahami tujuan pernikahan menurut islam. b. Membantu pasangan memahami hikmah dari pelaksanaan pernikahan c. Membantu pasangan dalam mempersiapkan mentalnya untuk melaksanakan pernikahan d. Membantu pasangan untuk memahami bagaimana membina kehidupan berumah tangga menurut ajaran islam e. Membantu pasangan memahami hakikat pernikahan f. Membantu pasangan memahami persyaratan-persyaratan pernikahan menurut islam g. Membantu pasangan memahami problema yang dihadapi dalam kehidupan berumah tangga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kematangan Emosi (Y)	1. Kontrol Emosi	<ol style="list-style-type: none"> a. Berusaha sabar dalam menghadapi masalah b. Mencari jalan keluar apabila ada masalah c. Adanya masalah tidak mengganggu beraktivitas d. Bisa menerima sisi negatif orang lain
	2. Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> a. Berusaha tenang jika terjadi masalah b. Saya tidak mempertimbangkan apa yang akan terjadi
	3. Penerimaan diri	<ol style="list-style-type: none"> a. Merasa puas terhadap diri sendiri b. Selalu merasa optimis dalam menyelesaikan masalah
	4. Pengambilan Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> a. Mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan b. Melibatkan pasangan dalam mengambil keputusan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang akan diteliti melalui data yang terkumpul. Adapun rumusan hipotesis yang muncul terkait penelitian:

- Ha: Terdapat pengaruh antara bimbingan pranikah terhadap kematangan emosi pasangan calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak.
- Ho: Tidak ada pengaruh antara bimbingan pranikah terhadap kematangan emosi pasangan calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Melihat dari konsep penelitian pengaruh bimbingan pranikah terhadap kematangan emosi pasangan calon pengantin di kantor urusan agama (KUA) Kecamatan Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mana menggunakan data-data yang berupa angka sebagai alat untuk menganalisis kajian penelitian. Dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak, dan waktu penelitian akan dilakukan setelah penelitian ini diseminarkan.

2. Waktu Penelitian

**Table III.1
Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan judul	Minggu ke-2				
2	Pengumpulan bahan dan materi	Minggu ke-2				
3	Pengajuan Proposal	Minggu ke-2				
4	Pengajuan Pembimbing	Minggu ke-2				
5	Bimbingan		Minggu ke-1			
6	Seminar Proposal			Minggu ke-2		
7	Pelaksanaan Penelitian				Minggu ke-1	
8	Penyusunan Hasil				Minggu	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				ke-2	
	Seminar Hasil				Minggu ke-3

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh objek atau variabel yang menyangkut masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 13 pasangan (26 orang).

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²⁹ Ada pun populasi yang akan di teliti di kantor urusan agama kecamatan siak sri indrapura ialah pasangan calon pengantin yang akan menikah sebanyak 13 pasang (26 orang). Kemudian populasi dapat pula diartikan sebagai suatu wilayah yang digeneralisasikan yang mana terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai dan memiliki kuantitas serta karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat diambil kesimpulannya.³⁰ Dan populasi dapat pula diartikan sebagai suatu keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.³¹

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti.³² Kemudian sampel dapat juga diartikan sebagai suatu bentuk sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.³³ Oleh karena itu populasi yang berjumlah kurang dari 100 individu maka pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi berdasarkan dengan dikemukakan Arikunto bahwasannya “untuk mendapatkan sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya

²⁹ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (2013. Jakarta: Rineka Cipta. Cetakan 15) 173

³⁰ Dr. Fenti Hikmawati, M.Si. *Metodologi Penelitian*. (2018. Depok: Rajawali Pers. Edisi 1 Cetakan 2) 60

³¹ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (2016. Jakarta: Rajawali Pers. Edisi 1 Cetakan 10) 119

³² Ibid. Bambang Prasetyo. 119

³³ Ibid. Suharsimi Arikunto. 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga penelitiannya merupakan penelitian Populasi” Maka dari itu peneliti menentukan sampel yaitu 13 pasang (26 orang).

Jenis dan Sumber Data

Sumber dari penelitian ini diperoleh dari:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang bersangkutan tersebut. Data Primer bisa di dapatkan dari informan dengan cara wawancara atau observasi lapangan.
2. Data Sekunder adalah data yang di dapatkan dari data yang sudah ada untuk mendukung data Primer. Data Sekunder bisa didapatkan dari literature, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau dilakukan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sedangkan Kuesioner atau angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini angket atau kuesioner yang digunakan yaitu *Rating-scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan yang disertai dengan pertanyaan dan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan yaitu mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.³⁴

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan kepada responden untuk dijawabnya disebut angket.³⁵ Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Penggunaan

³⁴ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (2013. Jakarta: PT. Rineka Cipta). 194.

³⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 03), hal 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.³⁶

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar dan data-data lainnya.³⁷ Kemudian dokumentasi dapat diartikan sebagai barang-barang yang tertulis, didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan hal lainnya yang ada pada lokasi penelitian tersebut dan berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.³⁸

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrument bisa dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur atau diteliti. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan cara mengoreksi keseluruhan skor pada setiap soal. Program yang digunakan untuk mengolah data adalah SPSS 17,0.

Reliable artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten).³⁹ Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik. Untuk mengukur reabilitas sebuah instrument pengukuran berupa kuisisioner atau angket adalah dengan menggunakan metode *Gutman-Half Coefficient*, apabila

³⁶ Riduan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2013).

³⁷ Dr. Fentik Hikmawati, M. Si. *Metodologi Penelitian*. (2018. Depok: Rajawali Pers. Edisi Cetakan 2) 84

³⁸ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (2013. Jakarta: PT. Rineka Cipta). 201

³⁹ Riduan, Adun Rusyana, Enas, Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2013).193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai *Guttman-Half Coefficient* lebih besar dari pada nilai e table, maka instrument pengukur tersebut dikatakan reliable.⁴⁰

F. Teknik Analisa Data

Analisis data diperlukan dalam rangka penyederhanaan data menjadi bentuk yang lebih mudah untuk dijelaskan dan dipahami. Lebih lanjut analisis data ini ditunjukkan untuk menjawab pertanyaan dan menguji hipotesis yang telah diajukan dalam sebuah penelitian. Mengingat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif maka analisis data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan penghitung statistik.

Teknik analisis data yang dikemukakan Sugiyono bahwa pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁴¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Analisis Regresi Linear sederhana. Analisis linear sederhana digunakan untuk mengetahui variabel terikat atau biasa disebut dependent dapat diprediksikan (meramalkan) melalui variabel bebas atau biasa disebut independent secara sebagian (parsial) ataupun secara keseluruhan (simultan). Analisis regresi linear sederhana dapat digunakan untuk kebijakan apakah ingin meningkatkan atau menurunkan variabel bebas atau independent.⁴²

Rumus dalam persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas atau variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai intersepsi konstans atau harga Y bila X = 0

B = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan

⁴⁰ Uyanto SS, *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*, 239

⁴¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009) .147

⁴² Riduan, Adun Rusyana, Enas, Op.Cit. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

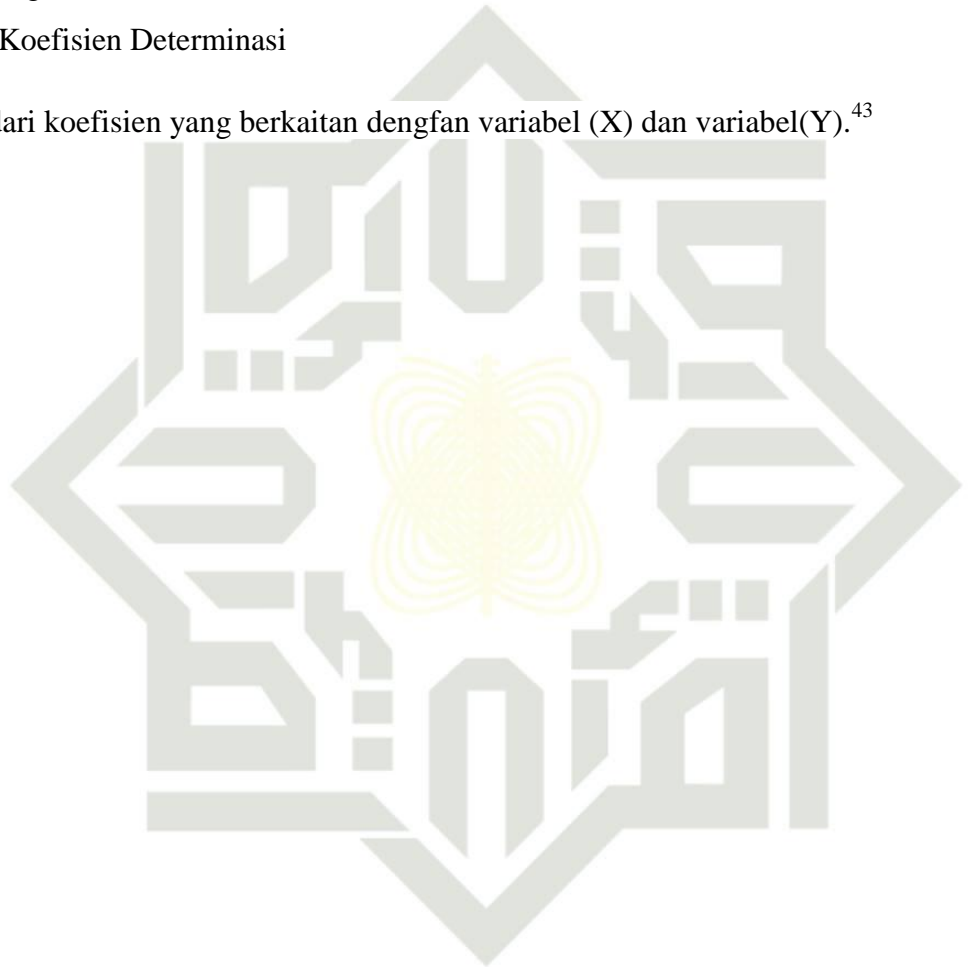
Rumus untuk mencari besarnya pengaruh bimbingan pranikah terhadap kematangan emosi pasangan calon pengantin , maka penulis melakukan pengolahan menggunakan:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat dari koefisien yang berkaitan dengan variabel (X) dan variabel(Y).⁴³



UIN SUSKA RIAU

⁴³ Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A Profil dan Sejarah Singkat Kabupaten Siak

Kabupaten Siak menjadi bagian dari Negara Kesatuan Indonesia sejak tahun 1999, sebelum itu Siak dipimpin oleh Sultan Syarif Kasim II yang merupakan sultan terakhir yang memimpin kerajaan tersebut. Sultan Syarif Kasim dimasa kepemimpinannya memutuskan untuk bergabung dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang No. 53 Tahun 1999 Siak resmi menjadi bagian dari Indonesia dengan mengganti statusnya menjadi Kabupaten Siak dengan ibu kotanya Siak Sri Indrapura.

1. Keadaan Geografis

Secara Geografis Kabupaten Siak terletak pada koordinat 1016'30"-00 20'49" Lintang Utara dan 10054'21"1 Bujur Timur. Siak yang secara geografis memiliki kawasan pesisir pantai yang bersebrangan dengan negara tetangga yang membuat Kabupaten Siak juga termasuk dalam segitiga pertumbuhan (Growth Triangle) antara negara Indonesia, Malaysia dan Singapura.

Bentang alam Kabupaten Siak yang sebagian besar terdiri dari dataran rendah bagian timur dan dataran tinggi dibagian barat. Pada dasar struktur tanahnya terdiri dari tanah pod solik merah kuning dan batuan *alluvial* serta tanah orgasonol ini subur untuk pengembangan pertanian, perkebunan dan perikanan. Daerah Siak mempunyai iklim tropis dan mempunyai suhu udara antara 25'-32' *Celcius*, dengan kelembapan dan curah hujan yang cukup tinggi.

Kabupaten Siak juga dikenal dengan sungai siaknya yang membelah wilayah kabupaten Siak. Siak juga memiliki tasik atau danau yang tersebar dibeberapa wilayah kecamatan. Sungai siak juga dikenal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sungai terdalam di Indonesia sehingga memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

2. Profil Geografi Kecamatan Siak Kabupaten Siak

Kecamatan Siak adalah salah satu kecamatan yang terdapat di kabupaten Siak. Kecamatan Siak memiliki luas wilayah 1.346,33 km². Kecamatan Siak terbagi menjadi 2 Kelurahan dengan 6 desa, adapun nama kelurahan dan desa tersebut adalah:

- a. Kelurahan Kampung Dalam
- b. Kelurahan Kampung Rempak
- c. Desa Buatan Besar
- d. Desa Langkai
- e. Desa Merempan Hulu
- f. Desa Rawang Air Putih
- g. Desa Suak Lanjut
- h. Desa Tumang

B. Gambaran Umum Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siak Kabupaten Siak

Kantor Urusan Agama Kecamatan Siak merupakan salah satu instansi pemerintah yang melaksanakan sebagian tugas Kantor Departemen Agama dalam mengurus bidang urusan agama islam dalam wilayah kecamatan Siak. Kantor Urusan Agama (KUA) adalah lembaga ditingkat Kecamatan Kementerian Agama yang memberikan layanan langsung kepada umat Islam. Kantor ini memberikan pelayanan kepada komunitas muslim dalam urusan pernikahan dan membina keluarga muslim agar menjadi keluarga yang aman. Dalam hal pencatatan perkawinan (penghulu) dan berhak menandatangani pengakuan dimata hukum.

Sarana pendukung pelaksanaan tugas pelayanan yang tersedia pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Siak memiliki sarana dan prasarana untuk

menunjang pelayanan yang diberikan. Sarana Kantor Urusan Agama Kecamatan Siak sebagai berikut:

a. Status kepemilikan bangunan	:	PMDA
b. Tanah berdiri	:	2013
c. Luas tanah	:	50x70
d. Luas bangunan	:	350m
e. Status tanah	:	hibah
f. Sertifikat nomor	:	-
g. Wakaf nomor	:	-

Dilihat dari sarana Kantor Urusan Agama kecamatan Siak bertatus kepemilikan bangunan milik PMDA, tanah yang berdiri pada tahun 2013, luas tanah 50x70, luas bangunan 350m, status tanah hibah, sertifikat tanah tidak adadan wakaf nomor tidak ada.

Dilihat dari kedudukan Kantor Urusan Agama di kecamatan yang sangat berperan penting dalam pengurusan pernikahan sebagai instansi yang mengurus sebagian tugas urusan agama Islam di wilayah kecamatan. Adapun acuan yang menjadi pijakan Kantor Urusan Agama yaitu:

1. UU No.22 Tahun 1946 yang kemudian dikukuhkan dengan UU No. 01 Tahun 1974 tentang perkawinan
2. Keppres No.45 Tahun 1974 tentang tugas dan fungsi Kantor Urusan Agama Kecamatan yang dijabarkan dengan Keputusan Menteri Agama No.45 Tahun 1981
3. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.34 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama
4. Keputusan Menteri Agama RI No.298 Tahun 2003 yang mengukuhkan kembali kedudukan Kantor Urusan Agama kecamatan sebagai unit kerja Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota yang melaksanakan sebagai tugas Urusan Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kantor Urusan Agama Kecamatan Siak Kabupaten Siak sudah berdiri sejak tahun 1950 sampai saat ini adapun nama-nama kepala Kantor Urusan Agama yang telah menjabat sebagai berikut:

a. Darus Samin	:	1950-1955
b. Zakaria Yatim	:	1955-1971
c. Sawarin Siregar	:	1971-1982
d. Darsan Hasan	:	1982-1987
e. Zainal Efendi, BA	:	1987-1994
f. Muhammad Zahir	:	1994-1999
g. H.M. Syukur, BA	:	1999-2001
h. Drs. Irhas	:	2001-2003
i. H. Muklis	:	2003-2008
j. H. A. Muhaimin, S.Ag	:	2008-2012
k. H. Kahirul Bahri, S.Ag	:	2012-2015
l. H. Heri Purwanto, S.Ag	:	2015-2019
m. H. Hartono, S.Ag	:	2019-sekarang

B. Visi dan Misi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siak Kabupaten Siak

Adapun Visi dan Misi Kantor Urusan Agama Kecamatan Siak Kabupaten Siak yaitu:

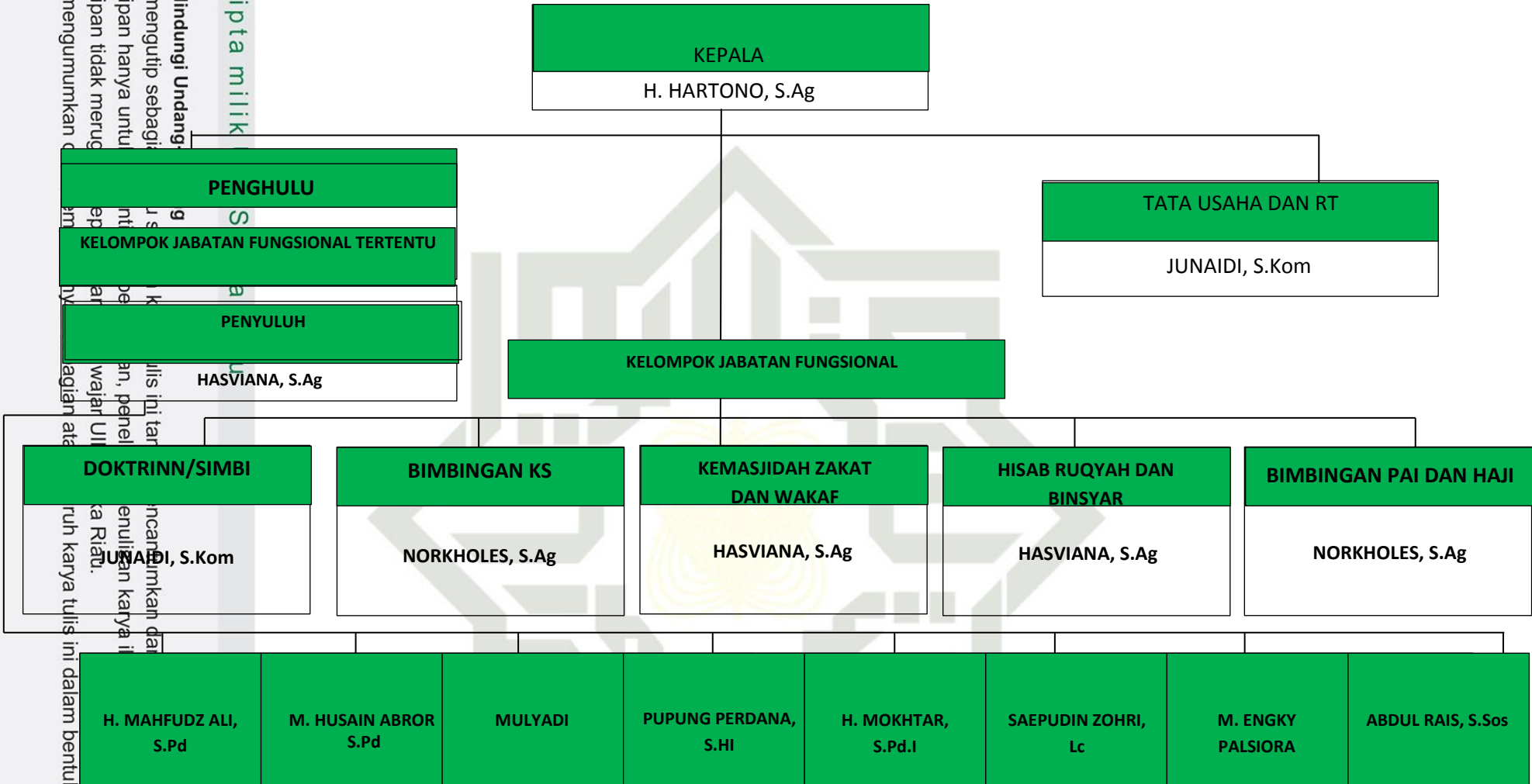
Visi : Menjadi Kantor Urusan Agama Kecamatan Siak Kabupaten Siak yang unggul dalam pelayanan dibidang Urusan Agama Islam di Wilayah Kecamatan Siak.

- Misi :
1. Meningkatkan Kualitas SDM untuk menunjang sistem pelayanan yang berorientasi pada kepuasan masyarakat.
 2. Meningkatkan kualitas pelayanan nikah dan rujuk yang tepat aturan, tepat waktu dan akurat dalam data.
 3. Meningkatkan pelayanan dan pembinaan zakat dan wakaf.
 4. Meningkatkan hubungan dan bimbingan kemasyarakatan.



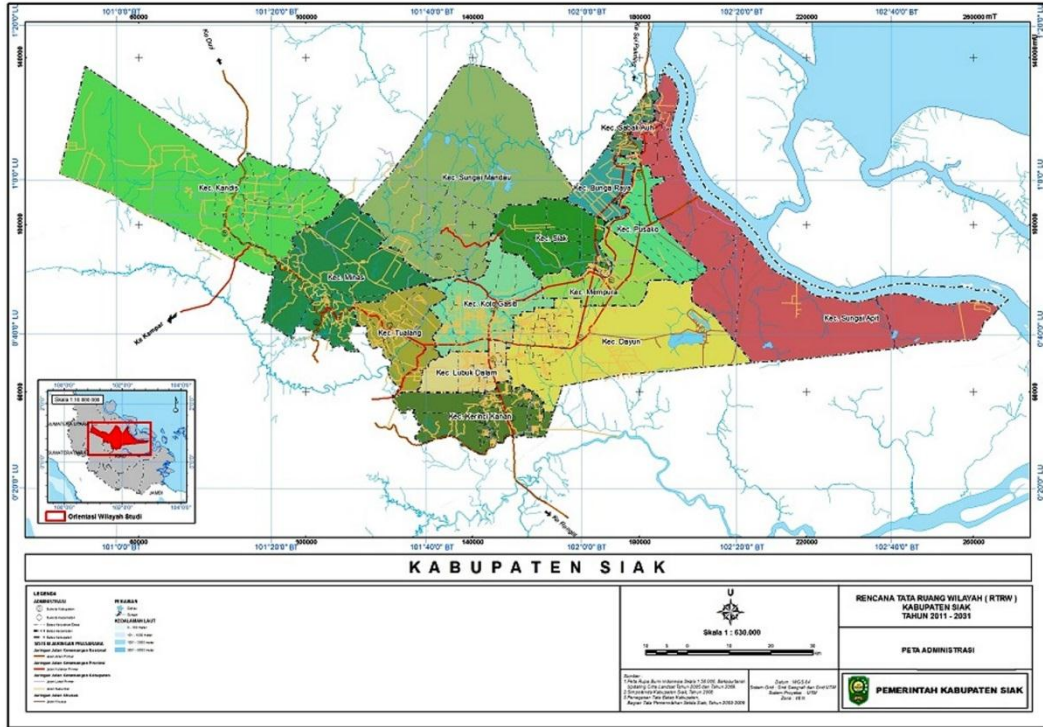
C. Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama Siak Sri Indrapura

Gambar 4.1 Struktur Organisasi KUA Siak Sri Indrapura



D. Wilayah Yurisdiksi Kantor Urusan Agama Siak Sri Indrapura

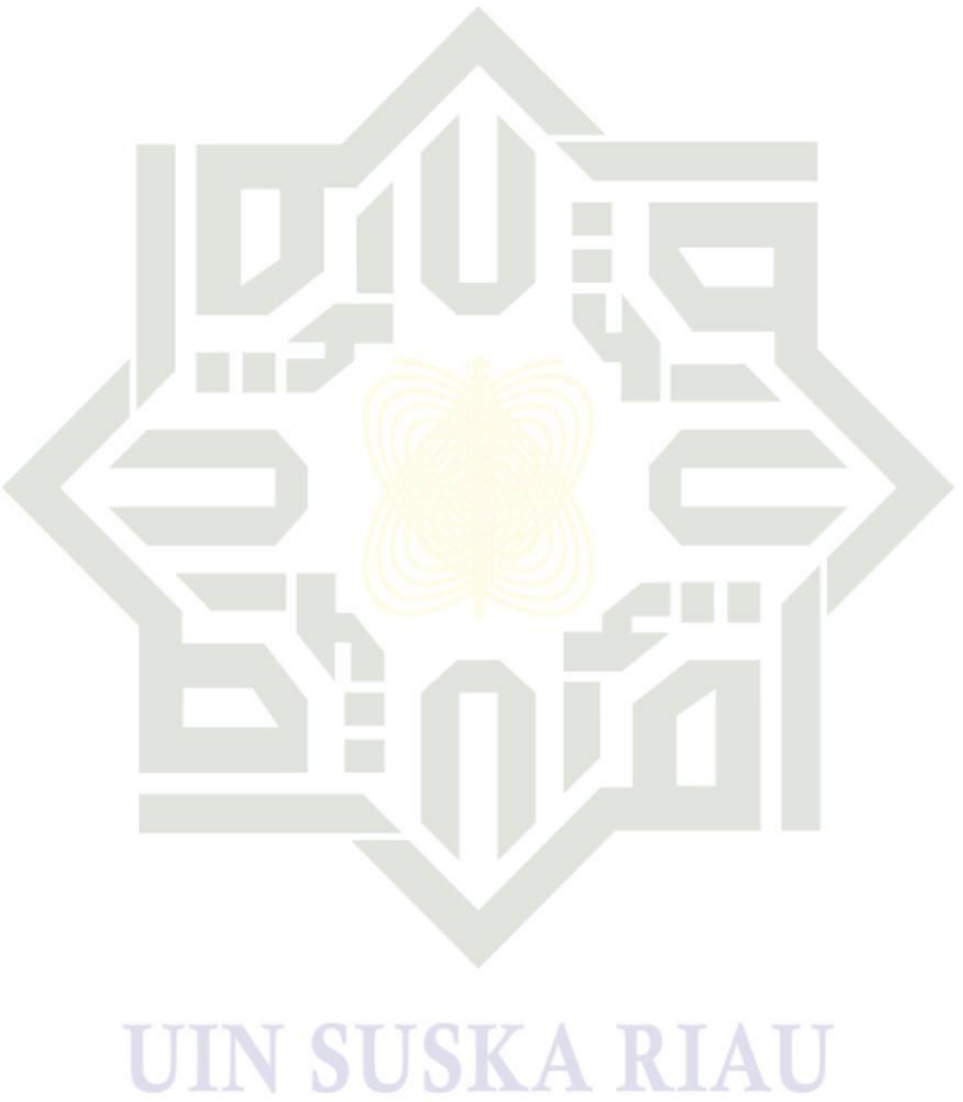
Gambar 4.2 Peta Kabupaten Siak



Wilayah Kantor Urusan Agama Siak Sri Indrapura meliputi Kabupaten Siak Provinsi Riau, yang terdiri atas 14 Kecamatan di wilayah Kabupaten Siak. Wilayah Kantor Urusan Agama Siak Sri Indrapura meliputi :

- a. Kecamatan Siak
- b. Kecamatan Sungai Apit
- c. Kecamatan Sabak Auh
- d. Kecamatan Tualang
- e. Kecamatan Koto Gasib
- f. Kecamatan Mempura
- g. Kecamatan Kerinci Kanan
- h. Kecamatan Lubuk Dalam
- i. Kecamatan Pusako
- j. Kecamatan Dayun
- k. Kecamatan Bunga Raya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- l. Kecamatan Sungai Mandau
- m. Kecamatan Minas
- n. Kecamatan Kandis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN

A Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui penyebaran angket yang diberikan kepada responden serta analisis pengolahan data menggunakan rumus statistik regresi linier sederhana, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan pranikah terhadap kematangan emosi pasangan calon pengantin di kantor urusan agama (KUA) Siak Sri Indrapura atau dengan kata lain bahwa bimbingan pranikah berpengaruh signifikan terhadap kematangan emosi pasangan calon pengantin di kantor urusan agama (KUA) Siak Sri Indrapura.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan pranikah (X) berpengaruh terhadap kematangan emosi pasangan calon pengantin (Y) sebesar 0.007%, sedangkan sisanya 99.993%) dipengaruhi oleh sebab lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dari hasil pengolahan pada tabel Correlations diketahui bahwa koefisien korelasi yang diperoleh antara bimbingan pranikah berpengaruh terhadap kematangan emosi senilai 0.083 dengan nilai interval pada koefisien korelasi 0.00-0.199 dinyatakan bahwa terjadi hubungan yang sangat rendah antara bimbingan pranikah pasangan calon pengantin. Hasil persamaan regresi linier diperoleh persamaan regresi linier sederhana $Y = a + bX$ yaitu $= 36.726 + 0.083X$. Nilai koefisien regresi (b) diperoleh bernilai positif sebesar 0.083, berarti setiap penambahan 1% bimbingan pranikah (X), berpengaruh positif terhadap kematangan emosi (Y). Tinggi atau rendahnya Bimbingan pranikah akan mengakibatkan tinggi atau rendahnya Kematangan emosi. Pada uji hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar 36.726. nilai t tabel (DF = N-2 atau 26-2 = 24) diperoleh 1.711. Ternyata nilai t hitung > t tabel, yaitu 36,726 > 1.711 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, Bimbingan Pranikah berpengaruh signifikan terhadap kematangan emosi pasangan calon pengantin.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Saran

Melalui penelitian ini penulis ingin memberi saran yang berhubungan dengan bimbingan pranikah terhadap kematangan emosi pasangan calon pengantin di KUA Kec Siak Sri Indrapura Kab Siak sebagai berikut :

1. Untuk Calon Pasangan dan KUA Siak

Untuk pasangan yang melaksanakan bimbingan pra nikah agar menanamkan tekad dalam mengikuti bimbingan supaya ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dan dijalani sehingga bermanfaat dalam kehidupan berumah tangga. Serta untuk kemajuan dan kelancaran dalam proses pemberian bimbingan pranikah agar pihak dari KUA untuk tetap memberikan pelayanan yang terbaik bagi pasangan calon pengantin yang akan menjalankan proses bimbingan pranikah.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi yang berminat untuk melakukan penelitian dengan mengangkat masalah ini, maka diharapkan untuk lebih memperhatikan dan menambah variabel lain yang berpengaruh pada kesehatan mental atau juga dapat meneliti hal-hal yang lain untuk publik, agar terbentuknya perbaikan dan perkembangan ilmu-ilmu baru dan penelitian-penelitian baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, M.F. 2002 *Indahnya pernikahan dini* Gema Insani Press Jakarta.
- Arizal, *Prinsip Komunikasi Dalam Al-quran untuk Proses Bimbingan Pranikah*, (Institut Agama Islam Al-Ziziyah Samalanga Vol 1 no 2, 2020).
- Fachila Azkia Aulia, *Hubungan Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Pernikahan pada Pasangan uami Istri*, (Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang,2021).
- Prasetyo Bambang, Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (2016. Jakarta: Rajawali Pers. Edisi 1 Cetakan 10).
- Hikmawati Fenti, *Metodologi Penelitian*. (2018. Depok: Rajawali Pers. Edisi 1 Cetakan 2).
- Yusuf LN Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: Rosda, 2011).
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentannng Kehidupan*, Edisi 5, (Jakarta: Erlangga, 1999).
- Novitasari Ika, *Dampak Psikis Pernikahan Dini dan pentingnya Bimbingan Pranikah*, Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan Kantor Urusan Agama Kecamatan Ciluwok Kabupaten Pati (Suatu Kajian dalam Bimbingan dan Konseling Keluarga Islam, UIN Walisongo Semarang,2015).
- Kementrian Agama RI.Gramedia,
- Maramis, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milinium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999)
- Muhammad bin Ibrahim Al-Hamad, *Trilogi Pernikahan (Resep Mujarab Memperbaiki Kesalahan Berumah Tangga)*, (Bekasi, Daun Publishing, 2013)
- Nairaini, *Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Penyelesaian Problematika Keluarga di Kantor Urusan Agama Kecamatan Patamuhan Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat* (UIN SUSKA RIAU 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahbuniasari, Oki, *Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Keharmonisan Keluarga di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kundur Kabupaten Bengkalis (UIN SUSKARIAU,2020*

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (2013). Jakarta: Rineka Cipta. Cetakan 15).

Ratnawati, 2005, Studi tentang Kematangan Emois dan Kematangan Sosial Pada siswa SMU Yang Mengikuti Program Akselerasi, Skripsi, (Tidak Diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Rduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Munir amin Samsul, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta (AMZAH, 2010).

Abidin Slamet dan Aminuddin, *Fiqh Munakahat 1*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999,)

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. bandung: Alfabeta.

Siregar Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 013)

Syubandono, *Pokok-pokok Pengertian dan Metode Penasehatan Perkawinan Marriage Counseling*".

Uyanto SS, *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*,

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Jember, 19 Januari 2022

Bapak Hartono Selaku KUA Siak sedang memberikan arahan berupa bimbingan pranikah kepada calon pengantin di ruangan bimbingan.



Senin, 21 Januari 2021

Prosesi Akad yang dilakukan oleh pasangan pengantin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN TENTANG PENGARUH BIMBINGAN PRANIKAH TERHADAP KEMATANGAN EMOSI PASANGAN CALON PENGANTIN DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SIAK SRI INDRAPURA KABUPATEN SIAK

B. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Tanggal Pengisian :

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Sebelumnya saya mengucapkan maaf apabila kegiatan yang saya lakukan mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh Bapak/Ibu, dan kakak-kakak. Adapun kegiatan yang saya lakukan adalah pengambilan data terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul: "Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Kematangan Emosi Pasangan Calon Pengantin Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak". Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, saya meminta kesediaannya meluangkan waktu untuk mengisi instrumen penelitian yang saya sediakan di bawah ini, sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

C. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis data diri pada tempat yang telah disediakan.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia **sesuai dengan kondisi saudara**. Dengan item jawaban sebagai berikut:
 - 1) Sangat Setuju (SS) : 5
 - 2) Setuju (S) : 4
 - 3) Kurang Setuju (KS) : 3
 - 4) Tidak Setuju (TS) : 2
 - 5) Sangat Tidak Setuju (STS) :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Pengaruh Bimbingan Pranikah (X)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memahami materi pernikahan yang disampaikan oleh pembimbing.					
2.	Saya mampu menerapkan materi bimbingan pranikah didalam kehidupan sehari-hari.					
3.	Saya memiliki motivasi dalam menerapkan materi-materi yang telah disampaikan dalam bimbingan pranikah.					
4.	Saya memahami hikmah pernikahan setelah mengikuti bimbingan pranikah.					
5.	Saya memiliki kesiapan mental yang kuat untuk melakukan pernikahan.					
6.	Sebelum mengikuti bimbingan, Saya belum memahami bagaimana membina rumah tangga sesuai syariat islam					
7.	Sebelum mengikuti bimbingan pranikah saya tidak mampu untuk mengatasi masalah dalam rumah tangga.					
8.	Setelah mengikuti bimbingan saya memahami hak dan kewajiban sebagai pasangan yang baik.					
9.	Setelah melakukan bimbingan saya mempunyai pengetahuan tentang hak dan kewajiban sebagai suami istri					
10.	Setelah melakukan bimbingan, saya memahami problema didalam rumah tangga.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kematangan Emosi Pasangan Calon Pengantin (Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berusaha untuk sabar dalam menyikapi permasalahan yang ada pada pasangan jika terjadi masalah didalam rumah tangga saya.					
2	Saya tidak bisa melakukan aktifitas seperti bekerja jika terjadi masalah didalam rumah tangga					
3	Saya berusaha untuk mencari jalan keluar seperti berbicara dengan pasangan agar permasalahan dapat terselesaikan dengan baik.					
4	Saya tidak bisa menerima beberapa sisi negative orang lain seperti disaat berbeda dalam mengambil keputusan.					
5	Saya berusaha untuk bersikap tenang jika ada masalah didalam rumah tangga.					
6	Saya selalu mempertimbangkan dengan baik bersama pasangan jika terjadi masalah didalam kehidupan rumah tangga.					
7	Saya kurang merasa puas terhadap diri sendiri sebagai seorang pasangan.					
8	Saya selalu merasa optimis dalam menyelesaikan masalah didalam kehidupan rumah tangga.					
9	Saya selalu melibatkan pasangan dalam menyelesaikan permasalahan dalam rumah tangga.					
10	Saya selalu mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Output Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1 Value	.858
	N of Items	5 ^a
	Part 2 Value	.843
	N of Items	5 ^b
Spearman-Brown Coefficient	Total N of Items	10
	Correlation Between Forms	.498
	Equal Length	.665
	Unequal Length	.665
	Guttman Split-Half Coefficient	.663

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005.

b. The items are: VAR00006, VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	40.6154	22.326	.646	.858
VAR00002	40.1154	22.506	.559	.865
VAR00003	40.6538	21.995	.610	.861
VAR00004	40.6154	22.566	.609	.861
VAR00005	40.6154	22.326	.646	.858
VAR00006	40.1538	22.535	.644	.859
VAR00007	40.1154	22.506	.559	.865

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00008	40.0385	24.118	.491	.870
VAR00009	40.0769	23.274	.554	.865
VAR00010	40.6154	22.326	.646	.858

Output Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.381
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	.218
		N of Items	5 ^b
		Total N of Items	10
		Correlation Between Forms	.600
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.750
	Unequal Length		.750
	Guttman Split-Half Coefficient		.737

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005.

b. The items are: VAR00006, VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	35.8462	26.455	-.015	.630

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00002	35.7692	20.505	.694	.464
VAR00003	35.6538	20.155	.491	.494
VAR00004	35.9615	20.278	.485	.497
VAR00005	36.1538	26.535	-.049	.649
VAR00006	35.6923	23.102	.508	.523
VAR00007	35.8846	23.626	.334	.549
VAR00008	35.6538	20.155	.491	.494
VAR00009	35.6923	25.902	.039	.616
VAR00010	35.6154	27.286	-.064	.631

Hasil Olahan Regresi Linier

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kematangan emosi	39.7692	5.25591	26
bimbingan pranikah	44.8462	5.25123	26

Correlations

		kematangan emosi	bimbingan pranikah
Pearson Correlation	kematangan emosi	1.000	.083
	bimbingan pranikah	.083	1.000
Sig. (1-tailed)	kematangan emosi	.	.344
	bimbingan pranikah	.344	.
N	kematangan emosi	26	26
	bimbingan pranikah	26	26

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	bimbingan pranikah ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kematangan emosi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.083 ^a	.007	-.035	5.34591	.007	.165	1	24	.688

a. Predictors: (Constant), bimbingan pranikah

b. Dependent Variable: kematangan emosi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.726	1	4.726	.165	.688 ^a
	Residual	685.890	24	28.579		
	Total	690.615	25			

a. Predictors: (Constant), bimbingan pranikah

b. Dependent Variable: kematangan emosi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.056	9.191		3.923	.001
	bimbingan pranikah	.083	.204	.083	.407	.688

a. Dependent Variable: kematangan emosi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	38.7884	40.1959	39.7692	.43477	26
Std. Predicted Value	-2.256	.981	.000	1.000	26
Standard Error of Predicted Value	1.049	2.630	1.431	.396	26
Adjusted Predicted Value	38.5077	41.2132	39.8002	.62401	26
Residual	-12.19594	7.80406	.00000	5.23790	26

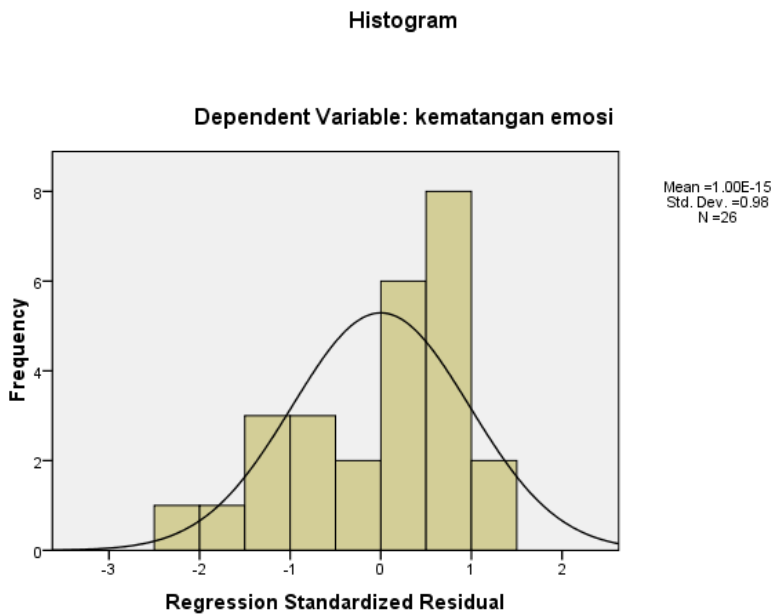


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Std. Residual	-2.281	1.460	.000	.980	26
Stud. Residual	-2.375	1.519	-.003	1.019	26
Deleted Residual	-13.21325	8.45503	-.03098	5.67207	26
Stud. Deleted Residual	-2.658	1.565	-.017	1.057	26
Mahal. Distance	.001	5.089	.962	1.192	26
Cook's Distance	.000	.235	.042	.059	26
Centered Leverage Value	.000	.204	.038	.048	26

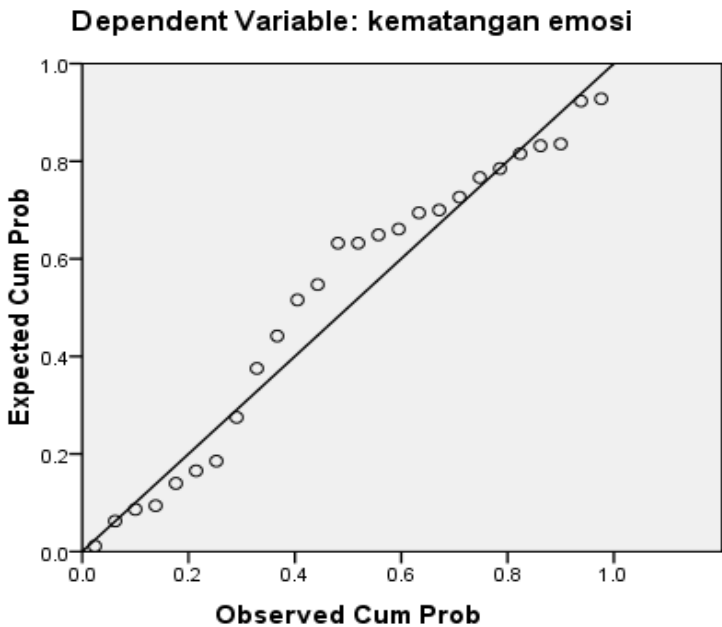
a. Dependent Variable: kematangan emosi



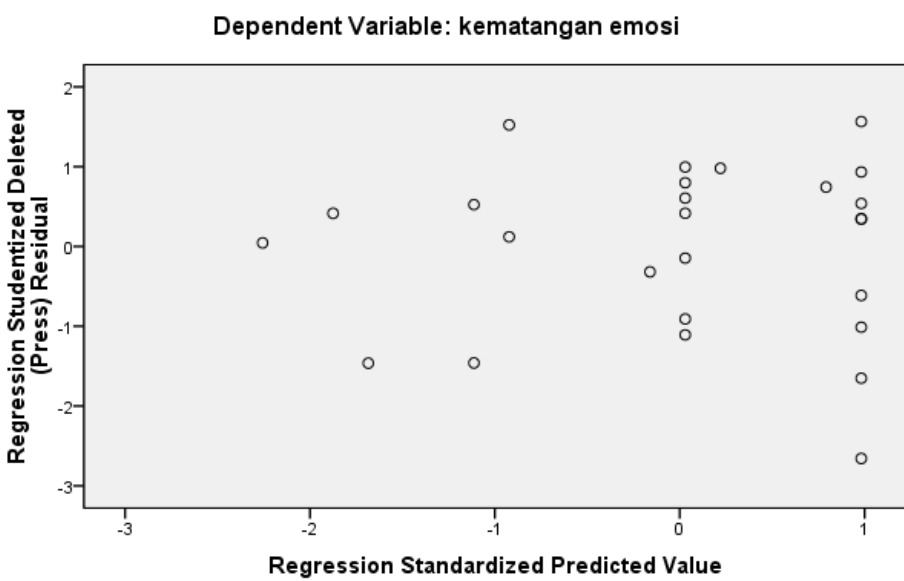
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot





Variabel X

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	3	5	3	3	3	5	5	5	5	3	40
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
6	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	45
7	3	5	2	3	3	5	5	5	5	3	39
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	45
11	3	5	3	3	3	5	5	5	5	3	40
12	4	2	4	4	4	2	2	4	3	4	33
13	5	2	5	5	5	3	2	2	2	5	36
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	45
17	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	46
18	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	45
19	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	35
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	3	5	3	3	3	4	5	5	5	3	39
22	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	45
23	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	45
24	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	45
25	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	44
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Variabel Y

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
2	2	4	2	5	5	3	3	2	5	4	35
3	3	5	5	4	3	5	4	5	4	5	43
4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	40
5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	44
6	4	5	3	5	3	4	4	3	3	5	39
7	5	5	4	5	3	4	4	4	3	5	42
8	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	45
9	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
10	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	45
11	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	47
12	4	3	5	1	4	5	5	5	2	5	39
13	1	3	4	3	2	3	3	4	4	5	32
14	5	2	1	1	2	4	4	1	4	4	28
15	2	4	5	4	4	4	4	5	1	4	37
16	4	4	2	4	4	3	3	2	5	4	35
17	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	45
18	5	5	5	5	1	4	4	5	5	4	43
19	5	3	5	2	4	4	4	5	5	4	41
20	5	3	1	2	5	4	4	1	3	4	32
21	3	2	4	2	5	2	2	4	4	4	32
22	4	3	5	3	2	3	1	5	4	4	34
23	5	5	5	5	3	4	4	5	5	3	44
24	5	4	5	4	1	5	5	5	5	3	42
25	4	3	5	3	2	5	5	5	4	2	38
26	3	5	5	5	5	4	4	5	5	1	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT PENULIS

Rahayu Darmawati adalah anak Terakhir dari Delapan bersaudara dari pasangan (Alm) Ayahanda Sudarman dan Ibunda PAtiyem yang dilahirkan di Pekanbaru pada tanggal 16 Juni 1999. Penulis menyelesaikan studi di kampung halamannya pada jejang SD di SDN 007 Merempan Hulu. Pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang SMP di MTS Darul Islam Merempan Hulu dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan kembali pendidikan pada tingkat SMK Kesehatan AL-fath Siak dan selesai pada tahun 2017. Kemudian selanjutnya penulis melajutkan Studi S1 di UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dan berhasil meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tahun 2022.

Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian pada bulan Februari 2021 sampai bulan Mei 2021 di Uin Suska Riau. Atas rahmat Allagh yang maha kuasa dan dukungan dari orang-orang terinta, akhirnya penulis dapat mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Kematangan Emosi Pasangan Calon Pengantin Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak” dibawah bimbingan langsung bapak Zulamri, S.Ag, MA, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Berdasarkan hasil ujian sarjana (Munaqasyah) pada tanggal 09 Juni 2022, penulis dinyatakan **Lulus** pada siding Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Alhamdulillah..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.